

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN RESILIENSI IBU YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI YAYASAN CITA HATI BUNDA

Oleh:

AWAN TEGUH RUKMANA

LELY IKA MARIYATI

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023



Pendahuluan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena ibu yang tidak dapat mencapai resiliensi secara optimal. Tujuannya untuk mengeksplorasi hubungan antara dukungan keluarga dengan resiliensi ibu dari anak berkebutuhan khusus di yayasan cita hati bunda. Metode pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif desain korelasi dengan sampel sebanyak 55 ibu, menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. 2 skala yang digunakan yakni : dukungan keluarga, dan resiliensi.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah :

Apakah Ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi Ibu Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Di Yayasan Cita Hati Bunda.

Tujuan :

Untuk Mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi Ibu Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Di Yayasan Cita Hati Bunda.

Metode



Jenis Penelitian

Menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional



Populasi dan Sampel

Populasi adalah Seluruh Ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di yayasan cita hati bunda dan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yaitu memakai semua populasi yang berjumlah 55 subjek.



Teknik Pengumpulan Data

- skala dukungan keluarga
 - skala resiliensi
- Dengan menggunakan model skala likert.



Teknik Analisis Data

Menggunakan analisis korelasi product moment Spearman's Correlations

Hasil

Uji korelasi

Spearman's Correlations

		Spearman's rho	p
DUKUNGAN KELUARGA	- RESILIENSI	0.919	< .001

Hasil analisis Spearman berdasarkan tabel di atas tercatat nilai koefisien korelasi = 0,919 dengan nilai $p < 0,001$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang kuat karena p-value kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,005$) dan dapat diartikan memiliki hubungan positif antara dukungan keluarga dengan resiliensi: Semakin mendukung keluarga, semakin kuat ibu. Sebaliknya, semakin kurang mendukung keluarga, semakin kecil kemungkinannya untuk mencapai resiliensi.

Hasil

- **Uji R-Square**

Model Summary - RESILIENSI

Model	R	R²	Adjusted R²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	0.000	2.769
H ₁	0.929	0.862	0.860	1.038

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R^2 yang berada pada output hasil analisa aplikasi JASP menunjukkan bahwa model regresi yang dibuat berpengaruh sebesar 86,2% (Adjusted R^2 0.862) terhadap variabel resiliensi. Sisanya yaitu 13,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal lainnya.

Pembahasan

Sebelum melakukan uji analisa data, peneliti melakukan analisa persyaratan yakni: hasil uji normalitas menunjukkan data terdistribusi tidak normal sedangkan uji linieritas menggambarkan grafik yang linear. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan dukungan keluarga dengan resiliensi pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di yayasan Cita Hati Bunda. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis korelasi spearman's rho menunjukkan nilai korelasi P-Value sebesar 0,919 dan signifikan $p < 0,001$ ($p < 0,05$). Hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa dukungan keluarga dapat mempengaruhi resiliensi pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi juga resiliensi ibu anak berkebutuhan khusus dan menunjukkan bahwa hipotesa peneliti diterima.

Temuan Penting Penelitian

Ada relasi positif antara dukungan keluarga dengan resiliensi pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di yayasan cita hati bunda.

Tingkat sumbangsi yang diberikan variable dukungan keluarga pada resiliensi sangat tinggi yaitu sebesar 86,2%, dan sisanya 13,8% dipengaruhi oleh factor/variable lain seperti : spiritualitas, self efficacy, optimisme, self esteem.

Manfaat Penelitian

Bagi pengurus/pimpinan yayasan Cita Hati Bunda Sidoarjo sebagai dasar untuk mengadakan kegiatan parenting untuk keluarga abk, sebagai pihak yang memiliki peran besar terhadap penanganan anak berkebutuhan khusus.

Bagi keluarga diharapkan dapat mengerti dan paham kondisi anak berkebutuhan khusus. Keluarga perlu menjaga dan mendampingi anak berkebutuhan khusus disaat mereka membutuhkannya berdasarkan kasih sayang, menghormati hak dan kewajibannya dalam usaha menciptakan kemampuan dan kemandirian anak tersebut serta pemberian motivasi yang tinggi dapat mendorong anak berkebutuhan khusus dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan optimis dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kehidupannya.

Bagi Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode penelitian kualitatif seperti wawancara secara langsung untuk memperoleh data yang lebih mendalam, juga mengembangkan jumlah subjek penelitian dengan harapan data yang dikumpulkan lebih banyak. Serta menambah /menggunakan lebih dari satu variabel X, seperti: spiritualitas, self efficacy, optimisme, self esteem.

Referensi

- A. M. D. Reswara, “HUBUNGAN ANTARA KEBERSYUKURAN DAN RESILIENSI PADA IBU YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS,” *repository.UH*, vol. 561, no. 3, pp. S2–S3, 2019.
- [2] Atien Nur Chamidah, “Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus,” *Magistra*, vol. 25, no. 86, pp. 1–10, 2013.
- [3] P. Amelasasih, “Resiliensi orangtua yang mempunyai anak berkebutuhan khusus,” *Psikosains*, vol. 11, no. 2, pp. 72–81, 2016, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.30587/psikosains.v11i2.638>
- [4] M. Azmi, “Resiliensi Pada Orang Tua yang Memiliki Anak Down Syndrome,” *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 5, no. 2, pp. 266–272, 2017, doi: 10.30872/psikoborneo.v5i2.4373.
- [5] M. Ali, R. Gazadinda, and N. Rahma, “Hubungan antara persepsi dukungan sosial dan resiliensi pada orang tua anak berkebutuhan khusus,” *JPPP - J. Penelit. dan Pengukuran Psikol.*, vol. 9, no. 2, pp. 102–110, 2020, doi: 10.21009/jppp.092.08.
- [6] A. Cinintya, S. ; Ratih, and A. Listiyandini, “Pengaruh Dukungan Keluarga dan Pasangan terhadap Resiliensi Ibu yang Memiliki Anak dengan Spektrum Autisme (The Influence of Family and Partner Support towards Resilience of Mothers with Autism Spectrum Child),” 2018.
- [7] N. Hermawati, “Resiliensi Orang Tua Sunda yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus,” *J. Psikol. Islam dan Budaya*, vol. 1, no. 1, pp. 67–74, 2018, doi: 10.15575/jpib.v1i1.2345.
- [8] Z. Nurussyifa, A. Brebahama, and M. Kinanthi, “Hubungan antara Resiliensi Keluarga dan Stress Pengasuhan pada Ibu Memiliki Anak Tunanetra. In Seminar Nasional Psikologi UM (Vol. 1, No. 1).,” no. 2006, pp. 312–321, 2020.
- [9] C. P. D. C. Dewi and P. N. Wideasavitri, “Resiliensi ibu dengan anak autisme,” *J. Psikol. Udayana*, vol. 6, no. 01, p. 193, 2019, doi: 10.24843/jpu.2019.v06.i01.p19.
- [10] N. Astria and I. Setyawan, “Studi Fenomenologi Resiliensi Ibu Yang Memiliki Anak Dengan Autisme,” *J. EMPATI*, vol. 9, no. 1, pp. 27–46, 2020, doi: 10.14710/empati.2020.26918.

Referensi

- [11] N. D. Artika, S. A. M. Adyani, and D. Ratnawati, “Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Ibu Yang Memiliki Anak Down Syndrome Di Rumah Ceria Down Syndrome Jakarta Selatan,” *JIKO (Jurnal Ilm. Keperawatan Orthop.*, vol. 2, no. 2, pp. 58–65, 2018, doi: 10.46749/jiko.v2i2.16.
- [12] M. Z. Rasmin and A. Asni, “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi Siswa Pada Saat Pandemi,” *J. Mhs. BK An-Nur Berbeda, Bermakna, Mulia*, vol. 8, no. 3, p. 57, 2022, doi: 10.31602/jmbkan.v8i3.7727.
- [13] Maidarti, S. Hayati, and E. S. Aminah, “Hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian perawatan diri anak reterdasi mental ringan-sedang di SLB Cicalengka,” *J. keperawatan galuh*, vol. 1-nomor:2, 2019.
- [14] R. Twistiandayani and S. R. Handika, “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri Ibu Yang Mempunyai Anak Autis,” 2015.
- [15] R. Rusdiana, “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri Pada Orangtua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (ABK),” *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 6, no. 2, pp. 242–248, 2018, doi: 10.30872/psikoborneo.v6i2.4564.
- [16] A. E. Saputri, S. T. Raharjo, and N. C. Apsari, “Dukungan Sosial Keluarga Bagi Orang Dengan Disabilitas Sensorik,” *Pros. Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 1, p. 62, 2019, doi: 10.24198/jppm.v6i1.22783.
- [17] A. A. Quintari and D. Rahmasari, “Resiliensi Ibu Single Parent Dengan Anak Autism,” *J. Penelit. Psikol.*, vol. 08, no. 01, p. 197, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41766>
- [18] D. Kismawati, “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus,” *repository.yudharta*, pp. 1–23, 2019.
- [19] Kaakinen, “Variabel dan skala pengukuran statistik,” *J. Pengukuran Stat.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2020.
- [20] P. D. Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, 2015.

Referensi

- [21] A. Putri, “Risilensi Ibu Yang Memiliki Anak Cerebral Palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palasy,” 2022.
- [22] R. Sovitriana and A. Putri, “Resiliensi Ibu Yang Memiliki Anak Down Syndrome,” *Jayapangus Press*, vol. 3, no. 1, p. 141, 2020, doi: 10.21070/psikologia.v3i1.118.
- [23] I. A. P. Dewi, “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi Pada Ibu Yang Memiliki Anak Penyandang Autisme (Di Pusat Layanan Autis Kota Surakarta),” *Skripsi*, 2018.
- [24] P. A. Marhatika, “Hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi orangtua anak berkebutuhan khusus,” pp. 1–23, 2022.
- [25] I. D. C. I. Vallahatullah Missasi, “Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan 08 Agustus,” vol. vol 12, no. Faktor – faktor yang mempengaruhi resiliensi, pp. 433–441, 2019, [Online]. Available: <http://www.sciencedirect.com/>

